

**EFEKTIVITAS MEDIA CERITA BERGAMBAR DIGITAL BERBASIS BUDAYA
LOKAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN TEKS
NARASI SISWA KELAS V (STUDI KASUS DI SD NEGERI 02 GIRIWONDO
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2025/2026)**

Rohmadi Ary Yuwono¹, Nanik Herawati², Agus Yuliantoro³, Hersulastuti⁴
^{1,2,3} Universitas Widya Dharma

¹aryyuwono.rohmady@gmail.com, ²akunanikherawati3@gmail.com,
³agusyuliantoro04@gmail.com, ⁴hersulastuti@gmail.com

ABSTRACT

The research question is whether local culture-based digital illustrated storytelling media effectively improves fifth grade students' narrative writing skills at SD Negeri 02 Giriwondo in the 2025/2026 academic year. The purpose of this study is to test the effectiveness of local culture-based digital illustrated storytelling media in improving fifth grade students' narrative writing skills at SD Negeri 02 Giriwondo in the 2025/2026 academic year. This research is a quantitative study. It uses a quasi-experimental or pretest-posttest control group design involving two groups. The first group was given treatment, using digital, illustrated storytelling media based on local culture to teach narrative writing skills. The second group was the control group, using conventional methods (lectures). Based on the results of data processing and hypothesis testing, as well as discussion, it can be concluded: The learning outcomes of improving the ability to write narrative texts in grade V of SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar using the lecture method (control class) are categorized as low with an average value of 75.83, the learning outcomes of improving the ability to write narrative texts in grade V of SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar using digital picture story media based on local culture in (experimental class) are categorized as high with an average value of 8.39.

Keywords: *Effectiveness, Digital Picture Story Media Based On Local Culture, Writing Narrative Texts*

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Tahun Pelajaran 2025/2026. Adaun tujuan penelitian ini adalah menguji efektivitas media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian eksperimen. Penelitian quasi eksperimen atau pretest-posttest control group design yang melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan menerapkan menggunakan

media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dalam pembelajaran kemampuan menulis narasi. Kelompok kedua adalah kelompok kontrol, yaitu kelompok yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat disimpulkan: Hasil pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar dengan menggunakan metode ceramah (kelas kontrol) dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 75,83, hasil pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar dengan menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal pada (kelas eksperimen) dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 8,39.

Kata Kunci: Efektivitas, Meda Cerita Bergambar Digital Berbasis Budaya Lokal, Menulis Teks Narasi

A. Pendahuluan

Pada dasarnya, keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar meliputi empat jenis yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling menentukan. Menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan (Dalman, 2018).

Salah satu komponen kemampuan berbahasa adalah keterampilan menulis karena sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, karena dengan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan, pendapat,

dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis diperlukan untuk hampir semua aktivitas manusia di berbagai bidang. Unsur keterampilan menulis ini didapatkan setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca dikuasai. Dengan demikian, keterampilan menulis merupakan hal yang paling sulit untuk dikuasai (Parameswari *et al.*, 2022).

Kemampuan menulis karangan siswa di Indonesia masih sangat rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan dengan kualitas baik, panjang yang memuaskan, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang memadai. Menurut Dalman (2018), kesulitan tersebut disebabkan karena siswa jarang dilatih menulis dengan kata-

kata sendiri dan lebih sering menyalin dari papan tulis atau buku pelajaran.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia masih belum maksimal. Rendahnya kemampuan menulis juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Girisido. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, diperoleh fakta bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Dari 18 siswa, sekitar 20% tidak mengerjakan tugas menulis narasi; 40% mengerjakan tidak sesuai perintah; 25% menulis kurang runtut; dan 15% melakukan kesalahan tanda baca.

Rendahnya kemampuan menulis narasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Parameswari *et al.*, 2022). Faktor internal meliputi kurangnya minat dan motivasi, kesulitan menemukan ide, kurangnya pemahaman struktur narasi, kurangnya pengalaman membaca, kemampuan motorik halus yang lemah, dan keterbatasan berpikir abstrak. Faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang variatif, minimnya penggunaan media pembelajaran, rendahnya peran guru, kurangnya latihan, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Pembelajaran menulis yang dilakukan di luar kelas dengan waktu dua jam pelajaran (2 × 35 menit) dinilai kurang efektif karena sulitnya mengawasi dan mengorganisasikan siswa. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka kurang termotivasi dan menganggap tugas menulis sebagai beban. Pembelajaran yang dilakukan guru meliputi pemberian teks wawancara untuk dinarasikan, pelaksanaan pembelajaran di dalam dan luar kelas, pengumpulan tugas dalam dua jam pelajaran, serta koreksi hasil tulisan siswa.

Jumlah siswa yang besar menyulitkan guru memantau seluruh aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengorganisasian bahan, media, dan waktu yang baik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah cerita bergambar digital yang berisi dialog disertai ilustrasi pendukung. Media ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas V dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Cerita bergambar digital yang digunakan berupa cerita rakyat Jawa Tengah, yaitu *Asal Usul Rawa Pening* dan *Asal Mula Kota Salatiga*, sehingga siswa juga mengenal budaya lokal.

Struktur karangan narasi terdiri atas perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang (Keraf, 2003 dalam Dalman, 2018). Narasi umumnya disusun berdasarkan urutan waktu atau kejadian (Nurudin, 2007). Namun, karangan siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo belum secara maksimal menampilkan komponen pembentuk narasi tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menerapkan media cerita bergambar digital pada siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo. Media yang digunakan berupa cerita petualangan seri wisata Indonesia yang memuat cerita rakyat. Pemilihan media ini didasarkan pada desain yang menarik, kemudahan penggunaan, kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa, serta keterkaitannya dengan kompetensi dasar pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian eksperimen sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis narasi berbasis budaya lokal pada siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar melalui penerapan media cerita bergambar digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan data numerik atau berupa angka yang dapat dicari dengan menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian quasi eksperimen atau *pretest-posttest control group design*. Sugiono (2016), menjelaskan bahwa penelitian eksperimen melibatkan dua kelompok.

Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberi perlakuan dengan menerapkan menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dalam pembelajaran kemampuan menulis narasi yaitu siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo tahun pelajaran 2025/2026. Kemudian pada kelompok kedua adalah kelompok kontrol, yaitu kelompok yang menggunakan metode konvensional (ceramah) yaitu siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo tahun pelajaran 2025/2026.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa SD Negeri 02 Giriwondo dan SD Negeri 01 Giriwondo Tahun Pelajaran 2025/2026.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian Hasil Analisis Data

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kelas Kontrol dalam Kemampuan Menulis Karangan Teks Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Giriwondo Karanganyar

No	Skor / nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	90	2	11,11%
2	80	8	44,44%
3	75	2	11,11%
4	70	4	22,22%
5	60	1	5,56%
6	55	1	5,56%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90 yang diperoleh 2 orang (11,11%). Selanjutnya, siswa yang mendapat skor 80 berjumlah 8 orang (44,44%); sampel yang mendapatkan skor 75 berjumlah 2 orang (11,11%); siswa yang mendapatkan skor 70 berjumlah 4 orang (22,22%); sampel yang mendapatkan skor 60 berjumlah 1 orang (5,56%); dan siswa yang

mendapatkan skor 55 berjumlah 1 orang (5,56%).

Tabel 2. Kategorisasi Nilai Pembelajaran Kelas Kontrol kemampuan menulis karangan teks narasi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Giriwondo

No.	Interval Nilai	Tingkat hasil belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	91 – 100	Sangat baik	-	-
2	81 – 90	Baik	2	11,11 %
3	70 – 80	Cukup	14	77,78 %
4	51– 69	Kurang	2	11,11 %
5	< 50	Sangat kurang	0	0

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal menunjukkan bahwa tak seorang pun siswa yang memperoleh kategori sangat baik dan hanya 2 orang yang memperoleh kategori baik (11,11%).

Untuk pembelajaran pada kelas kontrol ini siswa hanya berada pada kategori cukup sebanyak 14 orang (77,78%), kategori kurang sebanyak 2 siswa (11,11%), dan kategori sangat kurang sebanyak tidak ada. Berdasarkan tabel di atas maka

tingkat kemampuan siswa pada kelas kontrol berada pada kategori cukup.

Tabel 3. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Teks Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Giriwondo.

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	18
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	55
Nilai ideal	100
Nilai tengah	72,5
Rata-rata (mean)	75,83
Standar deviasi	8,95
Sum	1465

Berdasarkan Tabel 3 dapat digambarkan bahwa dari 18 orang siswa kelas kontrol SD Negeri 01 Giriwondo yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran dengan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang dominan cukup/sedang.

Tabel 4. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai > 75 ke atas	Tuntas	10	55,56
Nilai ≤ 75	Tidak tuntas	8	44,44
Jumlah		18	100

Berdasarkan data Tabel 4 di atas, diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai (kelas kontrol) kemampuan siswa yaitu hanya 10 orang (55,56%) yang mampu mendapatkan nilai lebih dari 75 dan 8 siswa (44,44%) yang mendapat nilai 75 ke bawah. Siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas relatif masih banyak dan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 72,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi siswa kelas V SD Negeri 01 Giriwondo Karanganyar perlu ditingkatkan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kelas Eksperimen Kemampuan Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Teks Narasi dengan Media Cerita Bergambar Digital Berbasis Budaya Lokal Siswa Kelas V SD Negeri 02 Giriwondo.

No	Skor / nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	95	4	22,22%
2	90	3	16,67%
3	85	7	38,89%
4	80	2	11,11%
5	75	2	11,11%
Jumlah		18	

Berdasarkan Tabel 5 tersebut, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh yaitu 95 yang diperoleh oleh 4 orang (22,22%), selanjutnya sampel yang mendapat skor 90 berjumlah 3 orang (16,67%); siswa yang mendapat skor 85 berjumlah 7 orang (38,89%); siswa yang mendapat skor 80 berjumlah 2 orang (11,11%); siswa yang mendapat skor 75 berjumlah 2 orang (11,11%).

Tabel 6. Kategorisasi Nilai Pembelajaran Kelas Eksperimen Meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi Siswa Kelas V SD Negeri 02 Giriwondo

N o.	Interv al Nilai	Tingk at hasil belaja r	Fre kuen si	Persenta se (%)
1	91 – 100	Sanga t baik	4	22,22%
2	81 – 90	Baik	10	55,56%
3	70 – 80	Cukup	4	22,22%
4	51– 69	Kuran g	0	0,00%
5	< 50	Sanga t kuran g	0	0,00%

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis narasi menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal menunjukkan bahwa 4 orang yang memperoleh kategori sangat baik (22,22%).

Untuk pembelajaran pada kelas eksperimen ini siswa berada pada kategori baik sebanyak 10 orang (55,56%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (22,22%), kategori kurang dan sangat kurang tidak ada. Berdasarkan tabel di atas maka dapat kita lihat bahwa tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen yaitu dikategorikan baik.

Tabel 7. Deskripsi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Teks Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 02 Giriwondo

Statistik	Nilai Statistik
Sampel	18
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	75
Nilai ideal	100
Nilai tengah	80
Rata-rata (mean)	86,39
Standar deviasi	6,37
Sum	1555

Berdasarkan Tabel 7 dapat digambarkan bahwa dari 18 orang siswa kelas eksperimen SD Negeri 02 Giriwondo yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran dengan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar yang cenderung baik.

Tabel 8. Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai > 75	Tuntas	16	88,89
Nilai ≤ 75	Tidak tuntas	2	11,11
Jumlah		30	100

Berdasarkan data Tabel 8 di atas, diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai (kelas eksperimen) kemampuan siswa yaitu 16 orang (88,89%) yang mampu mendapatkan nilai lebih dari 75 ke atas dan terdapat 2 siswa (11,11%) yang mendapat kurang dari atau sama dengan 75 ke bawah. Siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas lebih banyak dibandingkan dengan yang tuntas. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 86,39.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar dengan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal efektif. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa siswa diajar dengan menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi efektif berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85%.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas variansi. Uji

normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa data kelas eksperimen memiliki nilai $p = 0,841$ dan kelas kontrol $p = 0,573$, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga data hasil belajar siswa pada kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas variansi menggunakan Test of Homogeneity of Variance menghasilkan nilai $p = 0,546$ yang juga lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data kedua kelas berasal dari populasi yang homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji t.

Uji Hipotesis

**Tabel 9. Hasil Uji t Pembelajaran
Meningkatkan Kemampuan Menulis
Karangan Teks Narasi**

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Postes Eskperimen</i>	<i>Postes Kontrol</i>
Mean	86,39	75,83
Variance	40,60	80,15
Observations	18,00	18,00
Pooled Variance	60,38	

Hypothesized Mean Difference	0,00
df	34,00
t Stat	4,08
P(T<=t) one- tail	0,00
t Critical one- tail	1,69
P(T<=t) two- tail	0,00
t Critical two- tail	2,03

Kaidah yang digunakan adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan H_0 ditolak pada keadaan lainnya. Sedangkan hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ dan ditolak pada keadaan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,08$ dengan taraf signifikansi (p) = 0,05. Untuk nilai $t_{tabel} = 1,69$ yang diperoleh dari daftar nilai t_{tabel} yang sudah ditentukan. Sesuai dengan kaidah uji hipotesis untuk nilai $t_{hitung} = 4,08 > t_{tabel} = 1,69$, maka secara signifikan untuk menerima H_1 dan menolak H_0 . Berdasarkan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa, media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal efektif diterapkan dalam pembelajaran

meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi siswa Kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar.

Pembahasan

Hasil belajar meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi pada kelas kontrol dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Pada pembelajaran ini, banyak siswa yang terlihat bingung karena pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk menemukan dan menyelidiki sendiri sehingga memengaruhi hasil belajarnya. Peran guru sangat dominan karena harus mengelola kelas agar tetap tenang dan memerhatikan penjelasan guru mengenai materi menulis karangan teks narasi untuk mencari gagasan utama dari materi yang disajikan hingga akhirnya mereka diberikan tugas untuk menulis karangan teks narasi yang diajarkan.

Media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal ini adalah metode belajar menulis karangan teks narasi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam memahami sebuah fenomena. Dalam pembelajaran menulis karangan teks narasi, siswa diharapkan mampu berpikir cermat dan cepat. Penggunaan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi dapat melatih kemampuan siswa dalam membaca atau menyimak guna menarik kesimpulan yang terdapat materi ajar.

Rindu Azzahra, Rahma Nazir & Wini Tarmini pada tahun 2022 yang berjudul. Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan media gambar secara keseluruhan menjadi lebih baik.

Penelitian lainnya yang dianggap relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Marisatul Mahfudhoh, Ermawati Zulikhatin Nuroh (2024) dengan judul Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi

siswa sekolah dasar. Dengan demikian cerita digital dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam kelas menulis bagi guru yang mencari media di era digital. Hal tersebut diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lelly Oktafiani, Diana Setiana, & Fikriyah (2024) yang berjudul: Pengaruh Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis narasi. Dengan demikian, bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mendorong keterlibatan serta motivasi siswa.

Hasil analisis statistika dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi dengan menerapkan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dikategorikan tinggi. Dengan menerapkan model pembelajaran ini siswa lebih senang dan lebih

memahami materi ajar sekaligus lebih mudah menyimpulkan apa yang telah disimakinya. Proses pembelajaran ini efektif dalam memancing siswa untuk aktif dan cermat dalam menuangkan ide atau gagasan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Wibowo, Kanzunnudin & Fathurohman (2023) yang menunjukkan bahwa pengembangan media buku cerita bergambar berbasis budaya lokal efektif untuk mengajarkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan teks narasi dengan menerapkan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal telah mencapai ketuntasan klasikal, sedangkan pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah belum mencapai ketuntasan klasikal.

Media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal ternyata cukup memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini. Hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa pembelajaran

meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi dengan menerapkan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut signifikan serta tidak terjadi secara kebetulan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa yang menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal memperoleh nilai yang lebih tinggi dari pada yang menggunakan model ceramah. Hal ini ditunjukkan pada sampel yang menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal (kelas eksperimen) pada proses pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 86,39 dan yang tertinggi 95 sedangkan sampel yang menggunakan model ceramah memperoleh rata-rata nilai 75,83 dengan 90 sebagai nilai tertinggi. Kedua nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran menulis karangan teks narasi dilaksanakan dengan menggunakan media cerita bergambar digital terutama berbasis budaya lokal agar siswa dapat melatih dan meningkatkan kemampuan

menulis terutama dalam tujuan menulis karangan teks narasi.

Hal tersebut menunjukkan penggunaan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar menulis karangan teks narasi pada siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan menulis karangan teks narasi siswa kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar yang menggunakan metode ceramah (kelas kontrol) dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 75,83. Sementara itu, hasil pembelajaran kemampuan menulis karangan teks narasi siswa yang menggunakan media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal (kelas eksperimen) dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 86,39. Selain itu, media cerita bergambar digital berbasis budaya lokal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan teks narasi siswa

kelas V SD Negeri 02 Giriwondo Karanganyar. Hal ini berdasarkan uji hipotesis melalui analisis statistic inferensial parametik jenis independent sample T test dengan bantuan program komputer analisis data micesoft excel diperoleh nilai thitung > ttabel atau $4,08 > 1,69$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lelly Oktafiani, Diana Setiana, & Fikriyah. (2024). Pengaruh media gambar digital dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon. *Jurnal PGSD*, 10(2). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z. (2024). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Semantik*, 13(1), 103–114. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p103-114>
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>
- Parameswari, K. I., Bagus, I., & Gunayasa, K. (2022). Analisis kaidah kebahasaan pada teks deskripsi siswa kelas IV SDN 1 Sandik tahun pelajaran 2020/2021. 2(April), 61–67.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Wibowo, Kanzunnudin, & Fathurohman. (2023). Efektivitas buku cerita bergambar berbasis budaya lokal untuk peningkatan keterampilan membaca. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). Universitas Sebelas Maret Surakarta.